BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PDPGR memberi kemandirian terhadap masyarakat terutama dalam bidang ekonomi di mana masyarakat bisa miningkatkan taraf hidupnya
2. Pengaruh kesejahteraan terhadappartisipasi masyarakat dalam Program PDPGR dalam pengentasan kemiskinan di Kecamatan Brang Ene telah memberikan hasil yang nyata dalam kehidupan masyarakat, hal ini dilihat dari peningkatan kualitas hidup baik dibidang ekonomi, kesehatan maupun jaminan sosial dari PDPGR. Selain itu tumbuhnya rasa ketercukupan masyarakat terhadap bantuan yang diterima melalui kegiatan-kegiatan yang dicanangkan oleh PDGPR yang telah dilaksanakan sejak tahun 2016.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) membuat partisipasi masyarkat Kecamatan Brang Ene bertambah walaupun belum sepenuhnya kesadaran kolektif dari masyarakat dalam membangun daerah.
4. Untuk mengukur tingkat pengontrolan dalam pelaksanaan program ini dilihat dari pengendalian yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah, namun pengendalian oleh masyarakat tidak berjalan maksimal dan jauh dari yang diharapkan. Sedangkan pengendalian oleh pemerintah

diwujudkan melalui pembuatan laporan secara berkala oleh semua agen pemberdayaan PDPGR.

5. Keterbukaan lembaga untuk menampung aspirasi, hal ini tidak di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat terbukti dari forum yasinan yang kebanyakan dari agen PDPGR dan hanya sebagian dari masyarakat yang menyampaikan aspirasinya secara langsung
6. Adanya program PDPGR sejak tahun 2016 memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat kecamatan Brang Ene mulai dari Jambanisasi,Kartu Bariri Tani, Rehap RTLH, Kartu Pariri lansia dan disabilitas sudah bisa di rasakan manfaatnya oleh masyarakat Kecamatan Brang Ene

1.2 Saran

Sebagai upaya memberikan masukan dalam rangka mengoptimalkan Partisipasi Masyrakat Dalam Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong (PDPGR) di Kabupaten Sumbawa Barat khususnya di Kecamatan Brang Ene, maka berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah khususnya pemangku kepentingan seharusnya melakukan sosialisasi secara berkala dengan tujuan masyarakat sebagai penerima bantuan dapat memahami dengan jelas program yang sedang dijalankan.
2. Agen Pemberdayaan Desa dan Agen Peliuk Desa di Kecamatan Brang Ene seharusnya lebih gencar dalam menggerakkan masyarakat untuk melibatkan diri dalam setiap kegiatan PDPGR agar konsep gotong royong yang dicita-citakan dapat singkron dengan aktualisasi dilapangan.

3. Agen Pemberdayaan PDPGR sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan program sangat membutuhkan pelatihan dan pembinaan begitupun dengan agen di Kecamatan Brang Ene, mengingat masih rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) yangtersedia di masing-masing agen.
4. Merekonstuksi Agen PDPGR dengan menempatkan orang-orang yang berkompoten di fungsi-fungsi strategis seperti ketua kecamatan, ketua Desa dan Ketua Peliuk.
5. Bagi masyarakat di Kabupaten Sumbawa Barat, khususnya di Kecamatan Brang Ene agar lebih aktif berpartisipasi dalam semua kegiatan PDPGR sebagai bentuk dukungan terhadap program daerah yang sedang di implementasikan dan tujuan pemberdayaan gotong royong dari program ini dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Baiq umi,2011, *Gotong royong Cermin Budaya Bangsa dalam Arus Globalisasi*.http://research.amikom.ac.id/index.php/STI/article/view/5097. Diakses pada tanggal 7 Mei 2019

Arikunto,Suharsini.2002.*Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.Jakarta: Rineka Cipta.

Azinar Sayuti, 1983, *Sistem Gotong Royong Dalam Masyarakat Pedesaan daerah Sumatra*, Pustaka Utama, Jakarta.

Dwiningrum, Siti Irene Astuti, 2005.*Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Yogyakarta, PustakaBelajar

E Jurnal, sos.fisip-unmul.ac.id, *Partisipasi Masyarakat dalam Bergotong Royong di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur*

Kropotkin, Peter, 2006, *Gotong Royong Kunci Kesejahteraan Sosial* ;Tumbangnya Darwinisme Sosial. Piramedia, Depok.

Mubyarto, 2000, *Membangun Sistem Ekonomi*, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.

Mu'arifuddin, 2011, *Pemberdayaan Petani Anggrek Melalui Usaha Agrb isnis Pedesaan Di Kelompok Tani Anggrek J robang Indah Orchid Kelurahan gesrep Kecamatan Banyumanik*, Kota Semarang, Skripsi

Nugroho, Prayogo, 2014, *Komponen Pemberdayaan*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Peraturan Menteri Desa Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Tahun 2015

Sastropoetro, Santosa R. A, 1998, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung : Alumni

Selamet M. 1985, *Pengantar Sosiologi, Jakarta*, CV. Rajawali

Soetomo, 2008, *Masalah Sosia dan Upaya Pemecahannya*, Yogyakarta :Pustaka Belajar

Siregar. 1. 2001, *tesis penanggulanga nkemiskina nmelalui pemberdayaan masyarakat nelayan*, Universitas Indonesia. Depok.

Suharto, Edi. 2010, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakya*t. Refika Aditama. Bandung.

Slamet.1994, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Surakarta, Maret University Press.

Santoso, 2005, Partisipasi, Komunikasi, PersuasidanDisiplinDalam

Suhendra, *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung, Alfabeta

Undang-undangNomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Peraturan MenteriDesaTertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Tahun 2015

Widjajanti, Kesi, 2011, *Model Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 12 (1),hlm 15-27

Martiana Dwi Rahayu, 2017, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Sinarsari Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

Deby Pebrianti,2017, Gotong Royong Dalam Membangun Tongkonan di Desa Gandang Batu Kecematan Gandang Batu Silanan Tana Toraja

Rizal Andreean, 2014, Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecematan Sambutan Kota Samarinda

Ahmad Rendi, 2017, Partisipasi Masyarakat dalam Bergotong Royong di Desa Batu Timbau Kecematan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur

Susiana, 2017, Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Desa Kelaner Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat 2019

REGULASI

Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong

Peraturan Bupati Nomor 19 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong

Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Penyediaan Fasilitas Sanitasi Dasar Jamban Keluarga Bagi Masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat.

Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 35 Tahun 2016 tentang Bantuan Rehab Rumah Tidak Layak Huni dan Pembangunan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin di Kabupaten Sumbawa Barat.

Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 1 Tahun 2017 tentang Jaminan Sosial Pariri di Kabupaten Sumbawa Barat

Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 2 Tahun 2017 tentang Modal usaha Bariri Bagi Usaha Mikro di Kabupaten Sumbawa Barat.

Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Bariri Tani dan Ternak untuk Pemberdayaan Usaha Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Sumbawa Barat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

LAMPIRAN-LAMPIRAN

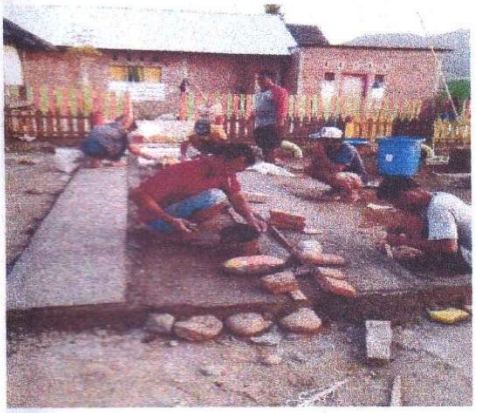

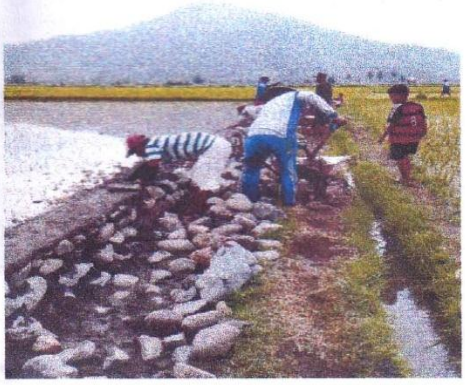

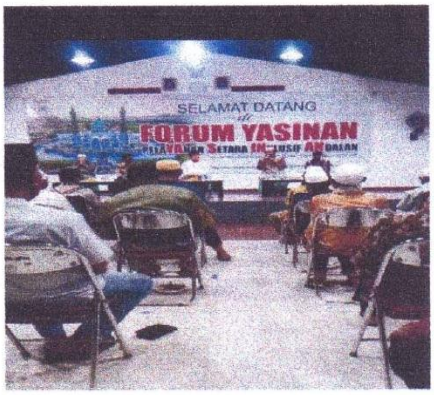

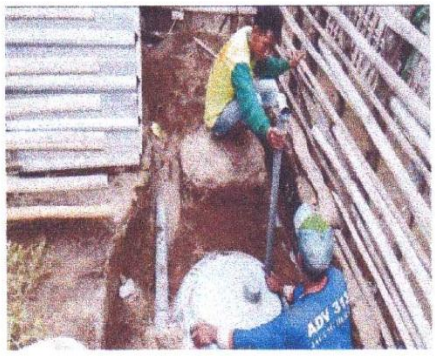

SOSIALISASI

SOSIALISASI